

PENGEMBANGAN DESAIN LAYOUT MASTER PLAN LINGKUNGAN GUNA MEMPERMUDAH TATA KELOLA DESA LANDUNGSARI

¹Muhammad Affan Bachtiar, ¹Miping Purmisanto Aji, ¹Khoharudin Ali,
¹Mohammad Musthofa Al Ansyorie, dan ¹Muhammad Aris Ichwanto
¹Universitas Negeri Malang
Email : ¹muhammad.affan.1905236@students.um.ac.id

Abstrak : Lahan yang berkembang menjadi hunian namun tidak sesuai dengan rencana tata ruang menjadi permasalahan yang mendasar di Desa Landungsari. Demi mengatasi permasalahan lahan yang terjadi, kami membuat Pengembangan Desain Layout Master Plan Lingkungan Guna Mempermudah Tata Kelola Desa landungsari. Desain Layout Master Plan yang kami kembangkan dirancang dengan menggunakan beberapa software yaitu OSM Tracker, Google Earth, dan Autocad. Tahapan dalam metode pengumpulan data meliputi proses persiapan, pelaksanaan serta tahap evaluasi dan pelaporan. Metode yang digunakan untuk mengembangkan denah wilayah maupun penduduk Desa Landung Sari yang diperbaharui dengan pembuatan denah penduduk menggunakan metode pengukuran kartometrik. Selain itu, proses penetapan batas wilayah juga dapat dilakukan dengan menggunakan metode pemetaan partisipatif, dimana proses pengambilan data dan informasi di lapangan mengenai batas daerah tersebut melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat dan perangkat pemerintahan sebagai perencana dan pemberi informasi sekaligus sebagai pelaku pemetaan. Luaran dari kegiatan ini adalah laporan akhir yang berupa Desain Layout Master plan Lingkungan Desa Landungsari, Kecamatan Dau, dan jurnal ber-ISBN mengenai kajian perancangan pengembangan Desain Layout Master Plan Lingkungan Guna Mempermudah Tata Kelola Desa Landungsari. Maka dengan adanya denah ini dapat menjadi sarana yang menunjang aktivitas masyarakat dan pendatang serta peluang untuk pembangunan desa yang berkelanjutan dan peningkatan tata kelola desa.

Keywords: Landungsari, Master Plan, Tata Kelola

PENDAHULUAN

Banyaknya kota dan kabupaten di Indonesia yang umumnya berkembang pesat dan berfungsi sebagai pusat kegiatan serta menyediakan layanan primer dan sekunder, telah mengundang penduduk dari daerah pedesaan untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik serta berbagai kemudahan lain termasuk lapangan kerja. Kondisi tersebut diatas mengakibatkan hal seperti, terjadinya penambahan penduduk yang lebih pesat dibanding kemampuan pemerintah didalam menyediakan hunian serta layanan primer lainnya (Sunardi, 2015).

Lahan yang berkembang menjadi hunian namun tidak sesuai dengan rencana tata ruang juga menjadi permasalahan yang mendasar di Desa Landungsari. Secara administratif Desa Landungsari terletak di wilayah Kecamatan Dau, Kabupaten Malang dengan posisi yang dibatasi oleh desa-desa tetangga. Sebelah utara Desa Landungsari berbatasan dengan Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang, dan disebelah timur Desa Landungsari berbatasan dengan kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang, sedangkan di Sebelah barat berbatasan dengan Desa Tegal Weru dan Desa Mulyoagung Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Berdasarkan data administrasi Pemerintahan Desa Landungsari tahun 2018, jumlah penduduk Desa Landungsari adalah 9.461 Jiwa dalam 2.492 KK.

Tata ruang lahan sebagai hunian di Desa Landungsari dinilai masih kurang teratur sebab adanya pembangunan perumahan besar-besaran dimana kegiatan tersebut tidak memperhatikan rencana umum tata ruang (Pungkas, 2010). Dilihat dari kondisi ini, maka sangat berpotensi untuk melakukan penataan ulang *layout masterplan* di lingkungan Desa Landungsari. Oleh karena hal tersebut dan pentingnya penataan hunian dalam mendukung rencana tata ruang yang baik maka, diperlukan adanya *layout masterplan* lingkungan Desa Landungsari.

Layout masterplan yang direncanakan berupa denah RT 03 RW 09, Desa Landungsari yang nantinya akan dicetak dan dipasang pada pos sebagai upaya mempermudah informasi letak rumah warga RT 03 RW 09.

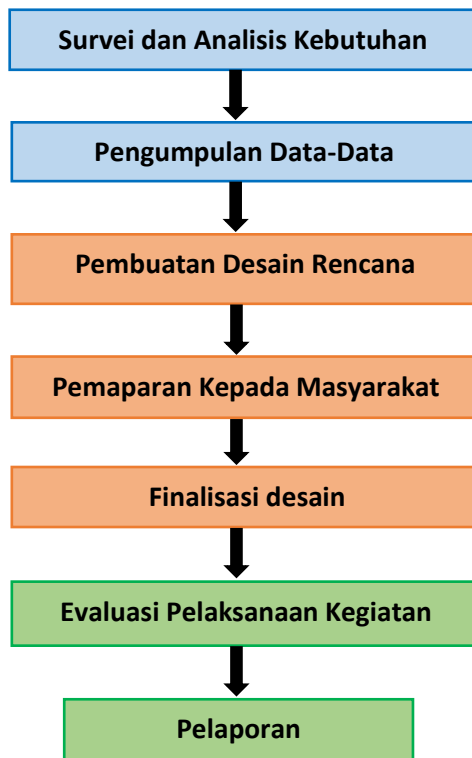
METODE

Metode yang digunakan untuk mengembangkan denah wilayah maupun penduduk Desa Landung Sari yang diperbaharui dengan pembuatan denah penduduk menggunakan metode pengukuran kartometrik. Metode kartometrik adalah penelusuran atau penarikan garis batas pada peta kerja ataupun peta dasar dan pengukuran atau penghitungan posisi titik, jarak serta luas cakupan

wilayah dengan menggunakan peta dasar dan peta lain sebagai pelengkap (Kementerian Dalam Negeri, 2012).

Selain itu, proses penetapan batas wilayah juga dapat dilakukan dengan menggunakan metode pemetaan partisipatif, dimana proses pengambilan data dan informasi di lapangan mengenai batas daerah tersebut melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat dan perangkat pemerintahan sebagai perencana dan pemberi informasi sekaligus sebagai pelaku pemetaan (Hidayat, 2005; Prayitno, 2012; Restu Pande, 2014).

Metode pelaksanaan program kemitraan masyarakat ini meliputi beberapa tahapan. Adapun tahapan tersebut antara lain adalah (1) Persiapan, (2) Pelaksanaan, dan (3) Evaluasi dan Pelaporan. Rincian dari masing-masing kegiatan tersebut antara lain:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan kegiatan

Keterangan :



Gambar 2. Keterangan Metode Pelaksanaan kegiatan

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilaksanakan beberapa kegiatan untuk mendukung kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Tahap persiapan sendiri meliputi:

- Survei dan analisa kebutuhan. Survei dilakukan bertujuan untuk mengetahui kondisi riil lokasi kegiatan ini. Survei dilaksanakan dengan berkunjung langsung ke lokasi serta melakukan wawancara dengan pejabat setempat. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai rencana *lay out master plan* sehingga dapat dijadikan bahan dalam desain atau *lay out master plan* lingkungan Desa Landungsari Kabupaten Malang.
- Pengumpulan data-data. Pengumpulan data-data dilakukan untuk mendapatkan data mengenai luasan lokasi lingkungan Desa Landungsari sebagai bahan pembuatan desain *layout*. Selain itu pengukuran lokasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai elevasi lokasi setempat. Pengukuran lokasi dilakukan dengan menggunakan alat bantu ukur serta dikombinasikan dengan hasil pemetaan citra satelit menggunakan koordinat lokasi setempat.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dibedakan menjadi 3 kegiatan, yaitu:

- Pembuatan desain rencana *lay out* lingkungan Desa Landungsari. Pembuatan rencana layout ini dilakukan dengan membuat gambar dalam bentuk 2D berdasarkan data hasil survei dan pengukuran. Pembuatan desain ini menggunakan sistem komputasi dengan memanfaatkan beberapa *software* desain.
- Pemaparan kepada pihak masyarakat. Pemaparan dilakukan berdasarkan hasil pembuatan desain awal *lay out master* lingkungan Desa Landungsari. Pemaparan dilakukan dihadapan pengelola,

pejabat setempat dan masyarakat setempat. Kegiatan ini dilakukan untuk selanjutnya mendapatkan saran dan masukan untuk pengembangan akhir/final *masterplan* di lingkungan Desa Landungsari.

- Finalisasi desain. Finalisasi desain layout dilakukan bertujuan untuk mendapatkan hasil akhir pengembangan desain atau *lay out master plan* lingkungan Desa Landungsari. Finalisasi dilakukan berdasarkan hasil pemaparan kepada warga dan pengelola setempat.

3. Tahap Evaluasi dan Laporan

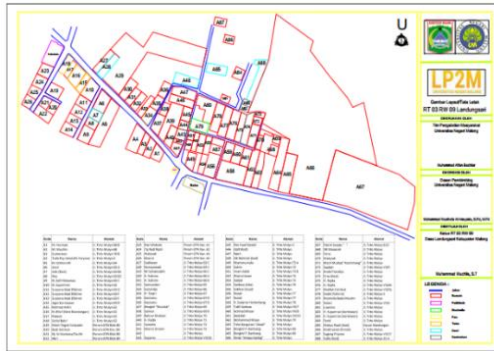
Tahap evaluasi dan laporan adalah sebagai berikut:

- Evaluasi pelaksanaan kegiatan didasarkan pada hasil dari pelaksanaan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi berupa capaian kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi pelaksanaan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja di kemudian harinya
- Pembuatan Laporan Kegiatan

HASIL & PEMBAHASAN

A. Hasil

Hasil dari pelaksanaan pengembangan desain layout master plan Desa Landungsari yaitu denah tata letak rumah atau pemukiman RT 03 RW 09 , kemudian dicetak dalam akrilik/*banner*.



Gambar 3. Denah Penduduk Desa Landungsari


B. Analisis


Analisis Pengembangan Desain *Layout Master Plan* Desa Landungsari dapat dilihat pada tabel.

Analisis Persiapan Pengembangan desain layout master plan Desa Landungsari

Dapat dilihat pada tabel 1 Analisis Persiapan Pengembangan Desain *Layout Master Plan* Desa Landungsari, terdapat 2 kegiatan yang dilaksanakan yaitu Survei Pendahuluan dan Analisis Kebutuhan, dan Pengumpulan data-data pendukung. Pada pelaksanaannya sudah memenuhi ketentuan persiapan pembuatan denah dan tidak ditemukan kendala sehingga denah dapat menjadi acuan dalam mencari informasi letak rumah.

Tabel 1. Persiapan Pengembangan Desain *Layout Master Plan* Desa Landungsari

No.	Kegiatan	Pelaksanaan	Validasi atau Eviden
1	Survei dan Analisis Kebutuhan	Survei dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus dengan berkunjung langsung ke lokasi serta melakukan wawancara dengan pejabat setempat. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi	



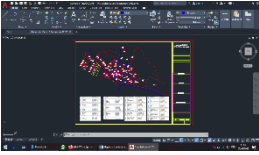
		mengenai rencana desain denah tata letak rumah atau pemukiman sehingga dapat dijadikan bahan dalam desain denah tata letak rumah RT 03 RW 09 Desa Landungsari .	
2	Pengumpulan data-data	Pengumpulan data-data pendukung dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2022. Data tersebut berupa batas wilayah sesuai dengan data rumah di RT 03 RW 09, data citra terbaru yang tergeoreferensi, dan persiapan perangkat lunak Autocad yang digunakan untuk proses pembuatan denah tata letak rumah atau pemukiman.	

Analisis Pelaksanaan Pengembangan desain layout master plan Desa Landungsari

Dapat dilihat pada tabel 2 Analisis Pelaksanaan Pengembangan Desain *Layout Master Plan* Desa Landungsari, terdapat 3 kegiatan yang dilaksanakan yaitu Pembuatan rencana denah tata letak rumah atau pemukiman, Pemaparan kepada pihak masyarakat, dan Finalisasi desain. Pada pelaksanaannya sudah memenuhi ketentuan pelaksanaan pembuatan denah

dan tidak ditemukan kendala sehingga Desain *Layout Master Plan* dapat dibuat.

Tabel 2. Pelaksanaan Pengembangan Desain *layout master plan* Desa Landungsari

No.	Kegiatan	Pelaksanaan	Validasi atau Eviden
1	Pembuatan rencana denah tata letak rumah atau pemukiman RT 03 RW 09	Pembuatan rencana denah tata letak rumah atau permukiman RT03 RW 09 dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2022. Pembuatan rencana denah ini dilakukan dengan membuat gambar dalam bentuk 2D berdasarkan data hasil survei dan pengumpulan data-data pendukung.	
2	Pemaparan kepada pihak masyarakat	Pemaparan kepada pihak masyarakat dilaksanakan pada tanggal 8 September 2022. Pemaparan dilakukan berdasarkan hasil pembuatan desain awal denah tata letak rumah atau pemukiman Desa Landungsari.	
3	Finalisasi desain	Finalisasi desain dilaksanakan pada tanggal 10 September. Finalisasi desain denah dilakukan bertujuan untuk mendapatkan hasil akhir pengembangan desain denah tata letak rumah atau pemukiman Desa Landungsari. Finalisasi dilakukan berdasarkan hasil	

		pemaparan kepada warga dan pengelola setempat.	
--	--	--	--

Analisis Akhir Pengembangan Denah Tata Letak Rumah atau Pemukiman Desa Landungsari

Dapat dilihat pada tabel 3, analisis akhir pengembangan denah tata letak rumah atau pemukiman, terdapat 2 kegiatan yang dilaksanakan yaitu Evaluasi pelaksanaan kegiatan, dan Pembuatan laporan Kegiatan. Pada pelaksanaannya tidak ditemukan kendala dan sudah memenuhi ketentuan akhir pembuatan denah.

Tabel 3. Pelaksanaan akhir pengembangan Desain *layout master plan* Desa Landungsari

No.	Kegiatan	Pelaksanaan	Validasi atau Eviden
1.	Pembuatan rencana denah tata letak rumah atau pemukiman	Pembuatan rencana denah ini dilakukan dengan membuat gambar dalam bentuk 2D berdasarkan data hasil survei dan pengumpulan data-data pendukung yang dilaksanakan pada tanggal 12 September.	
2.	Pembuatan Laporan Kegiatan	Pembuatan Laporan Kegiatan dilaksanakan untuk pemaparan hasil akhir kepada masyarakat. Pembuatan laporan ini dilaksanakan pada tanggal 17 September 2022.	

SIMPULAN

Desain *layout master plan* sangat diperlukan untuk memberikan petunjuk yang informatif mengenai kondisi penduduk dan wilayah desa Landungsari.

Maka dengan adanya denah ini dapat menjadi sarana yang menunjang aktivitas masyarakat dan pendatang serta peluang untuk pembangunan desa yang berkelanjutan dan peningkatan tata kelola desa.

Kesimpulan harus mengindikasikan secara jelas hasil-hasil yang diperoleh, kelebihan dan kekurangannya, serta kemungkinan pengembangan program pengabdian selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu kegiatan ini, khususnya Pihak Desa dan Tim Pengabdian Universitas Negeri Malang yang mendukung pelaksanaan kegiatan ini, serta media-media publikasi yang membantu menyebarkan info-info positif terkait pelaksanaan kegiatan ini yang diharapkan agar masyarakat lain dapat menjadi contoh sehingga dapat berkreasi melalui kegiatan serupa.

DAFTAR RUJUKAN

- Hidayat. 2005. Seri Panduan Pemetaan Partisipatif No. 2 Mengenalkan Pemetaan Partisipatif, Garis Pergerakan, Bandung.
- Menteri Dalam Negeri. 2012. Pedoman Penegasan Batas Daerah Nomor 76 Tahun 2012
- Prayitno A.E. 2012. Studi Pembuatan Peta Batas Daerah Kabupaten Menggunakan Teknologi Penginderaan Jauh dengan Data Citra Landsat ETM dan DEM SRTM. Tugas Akhir Jurusan Teknik Geomatika. Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Surabaya.
- Pungkas, A. P. (2010). *Peraturan Daerah Kabupaten Pasuruan Nomor 3 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Sampah*. 15(40), 6–13.
- Restu Pande. 2014. Penentuan Batas Wilayah dengan Metode Kartometrik (Studi Kasus: Kecamatan Gubeng dan Tambaksari). Teknik Geomatika. Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Surabaya.
- Sunardi, J. P. (2015). *View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk*.